

MODIFIKASI BOLA PADA PEMBELAJARAN BOLAVOLI

Edi Irwanto

*Universitas PGRI Banyuwangi
irwantoedi88@gmail.com*

Dalam proses pembelajaran keberhasilan pengajaran sangat penting, Proses belajar mengajar pendidikan jasmani, perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu berlangsung dan seorang guru diuntut untuk mengetahui pengetahuan, keterampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran teknik passing bawah bolavoli keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya akan tetapi juga dipengaruhi oleh proses belajar mengajarnya. Dari hasil-hasil penelitian terdahulu menyatakan bahwa dengan melakukan modifikasi bola dengan menggunakan bola plastik, bola plastik berlapis spon, dan juga bola karet, dapat meningkatkan keterampilan siswa dalam melakukan passing bawah bolavoli. Dari hasil penelitian juga didapatkan bahwa modifikasi bola tersebut dapat menambah minat siswa dalam bermain bolavoli.

Kata Kunci: *Modifikasi, Minat, Ketrampilan Passing*

In the process of learning success is very important teaching, physical education teaching and learning process, need to know how learning actually took place and a teacher in charge to determine the knowledge, skills and professional attitude in teaching students. In passing under volleyball technique learning student success is not only determined by the result of his study but is also influenced by the teaching and learning process. From the results of previous research states that by modifying the ball using plastic balls, plastic-coated sponge balls, and rubber balls, can improve students' skills in performing under the passing volleyball. From the research results also showed that the ball modifications can increase student interest in playing volleyball.

Keywords: *Modification, Interests, Passing Skills*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan diharapkan manusia dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan kreativitasnya, pendidikan dapat diperoleh dengan jalur formal dan informal serta memiliki jenjang dalam mengikuti tahap pendidikan dimulai dari tingkat dasar sampai ketinggian pendidikan perguruan tinggi (Rusli, et all, 2013). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan berfikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Firdian, 2014).

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani, perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu berlangsung dan seorang guru diuntut untuk mengetahui pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya akan tetapi juga di pengaruhi oleh proses belajar mengajarnya, apabila dalam pembelajaran, proses pembelajaran baik maka pencapaian hasil yang di harapkan akan tercapai, maka

dari itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran agar dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik.

Guru didalam melaksanakan tugas profesinya dihadapkan pada berbagai tantangan seperti bagaimana cara bertindak atau bersikap yang tepat, apa bahan belajar yang paling sesuai, apa metode penyajian yang paling efektif, permainan apa yang bisa dipakai, apa langkah-langkah yang paling efisien, sumber belajar mana yang bisa diakses dan bagaimana sistem evaluasi yang dapat mengukur ketercapaian tujuan pembelajaran. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memodifikasi pembelajaran agar siswa minat atau tidak bosan dalam melaksanakan pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai. Seorang guru harus memiliki ide dalam setiap pembelajaran yang sesuai dengan kondisi yang ada, agar tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai dengan baik (Kuswoyo, 2013).

Pelaksanaan pendidikan jasmani dan olahraga merupakan sebuah investasi jangka panjang dalam upaya peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia, hasil yang diharapkan itu akan dapat dicapai dalam waktu cukup lama. Oleh karena itu, jasmani dan olahraga terus ditingkatkan dan dilakukan dengan kesabaran dan keikhlasan. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang kondusif. Pengamatan terhadap pelaksanaan proses pembelajaran permainan bola voli di beberapa sekolah, menunjukkan bahwa banyak ditemukan masalah, kurangnya penguasaan ketampilan tehnik, maka perlu diajarkan secara mendalam tentang tehnik dasar permainan bola voli (Susilowati, 2012).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampuan jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat (Susilowati, 2012). Dari sekian banyak bentuk aktivitas bermain, bola voli merupakan salah satu bentuk permainan cabang olahraga yang memiliki nilai pendidikan yang sangat tinggi. Oleh karena itu permainan olahraga bola voli seharusnya telah diperkenalkan kepada anak-anak sejak usia dini. Hal ini tentu diperlukan suatu tindakan yang mendukung terciptanya pembelajaran yang efektif. Guru harus terampil dalam memilih strategi pembelajaran agar pembelajaran efektif, efisien, refleksi dan terus menerus untuk selalu mencari perbaikan. Guru yang mengajar harus selalu memperhatikan kesulitan siswa dan memahami serta berupaya menyesuaikan bahan dengan peserta didik (Setiana, et all, 2013)

Salah satu tehnik dasar dalam permainan bola voli adalah passing. Tehnik dasar passing sendiri ada beberapa macam, yaitu passing bawah, dan passing atas. Penguasaan tehnik passing ini sangat penting, karena jika terjadi kesalahan dalammelakukannya maka merugikan regu sendiri dimana tim lawan akan mendapat angka sesuai dengan system rallypoint yang berlaku sekarang. untuk menghindari kesalahan tersebut perlu dikuasai tehnik dasarnya terlebih dahulu. (Rusli, et all, 2013). Agar standar kompetensi pembelajaran pendidikan jasmani dapat terlaksana sesuai dengan pedoman, maksud dan juga tujuan sebagaimana yang ada dalam kurikulum, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Untuk itu perlu adanya pendekatan, variasi maupun modifikasi dalam Pembelajaran bola voli (Firdian, 2014).

TINJAUAN PUSTAKA

Susilowati, 2012 peneliti ini meneliti tentang penggunaan bola plastik terhadap passing bawah pada permainan bolavoli pada siswa kelas IV Sekolah Dasar Negeri 01 Kalitorong kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang. Latar belakang penelitian ini adalah tidak tercapainya hasil pembelajaran gerakan passing bawah bola voli karena banyaknya siswa yang tidak tertarik dan merasa takut dengan berat bola saat melakukan gerakan, dan siswa

lebih menyukai pembelajaran cabang olahraga lainnya. Berdasarkan hasil penelitian dapat digambarkan bahwa pelaksanaan pembelajaran gerakkan passing bawah bola voli melalui variasi bola plastik, di SD negeri 01 Kalitorong kecamatan Randudongkal kabupaten Pemalang, Aktivitas peneliti dalam mengajar gerakkan passing bawah bola voli melalui variasi bola plastik pada siklus pertama 70.8 %, sedang pada siklus kedua setelah melakukan perbaikan pada RPP, aktivitas peneliti dalam mengajar mencapai 80.0 %. Pada siklus kedua ini mengalami kenaikan sebesar 9.2%. Mengacu pada indikator ketercapaian aktivitas peneliti dalam mengajar dan aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran sebesar 80%, dan hasil dari siklus kedua dikatakan berhasil dan mempunyai kualifikasi sangat baik (A). Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran gerakkan passing bawah bola voli melalui variasi bola plastik mencapai 73.3 %, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan perubahan skenario pembelajaran di RPP, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 86.6 %, hal ini berarti ada kenaikan sebesar 13.3% pada pelaksanaan siklus kedua. Peneliti juga mengajukan saran, yaitu: (1) Bagi siswa, agar meningkatkan semangat belajar siswa dalam kondisi dan keadaan apapun, ketahuilah bahwa belajar itu sangat menyenangkan dan menjadikan diri siswa lebih berprestasi, serta kembangkanlah potensi dan skill sesuai dengan apa yang disukai, (2) Bagi guru, agar menggali ide-ide yang inovatif dan kreatif untuk meningkatkan kualitas belajar mengajar, ciptakanlah pembelajaran yang praktis, aktif, inovatif, efektif, dan menyenangkan, gembira dan berbobot.

Rusli et al, 2013 peneliti ini meneliti tentang meningkatkan kemampuan passing bawah bolvoli mini dengan modifikasi bola plastik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan kemampuan passing bawah bola voli melalui modifikasi media bola plastik di Sekolah Dasar Negeri 44. Penelitian dilakukan dengan metode kualitatif dengan bentuk penelitian tindakan kelas. Populasi adalah siswa SDN 44, jumlah sampel 28 siswa, pengambilan sampel menggunakan metode total sampling. Teknik penelitian menggunakan tes dan pengukuran, yaitu tes dengan kisi-kisi instrument pengukuran hasil belajar passing bawah dalam permainan bola voli. Analisis data menggunakan rumus presentase. Hasil penelitian menunjukkan penerapan metode modifikasi media pembelajaran bola plastic terbukti dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli. Hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan passing bawah yang cukup baik, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 12,87, jadi peningkatannya sebesar 39,07%. Sedangkan nilai rata-rata pada siklus II adalah 21,18, jadi peningkatannya sebesar 64,56%.

Setiana, et all. 2013 peneliti ini meneliti tentang pendekatan media bola karet passing bawah bola voli kelas IV SDN 01 Singkawang tengah Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi dasar passing bawah bola voli kelas IV SD Negeri 01 Singkawang Tengah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian pada saat pra tes, rata-rata kelas diperoleh siswa sebanyak 51,5 dari 25 siswa dimana 8 orang siswa (26,67%) memperoleh ketuntasan dan 22 siswa (73,33%) belum tuntas. Pada siklus I rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 58,5 dimana 12 siswa (40%) memperoleh ketuntasan dan 18 siswa (60%) yang belum tuntas. Siklus II rata-rata kelas meningkat 70,67 dimana 20 siswa (66,67%) memperoleh ketuntasan, 10 siswa (33,33 %) belum tuntas. Siklus III rata-rata kelas meningkat dari siklus II menjadi 78 dimana 30 siswa (100%) memperoleh ketuntasan. Disimpulkan bahwa modifikasi media pembelajaran menggunakan bola karet dapat meningkatkan pembelajaran passing bawah permainan bola voli siswa kelas IV SD Negeri 01 Singkawang Tengah.

Sugito, et all, 2013 peneliti ini meneliti tentang pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan passing bawah bola voli pada siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Seluas. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modifikasi media pembelajaran bola voli terhadap keterampilan passing bawah pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas. Metode Penelitian ini adalah eksperimen. Populasi penelitiannya adalah siswa putra kelas VIII SMP Negeri 1 Seluas yang berjumlah 24 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik total sampling. Kemudian dilakukan tes awal, treatment, dan tes akhir, yaitu passing bawah bola voli. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata pre-test 61,20 dan post-test 74,22 atau mengalami peningkatan sebesar 21%. Nilai t hitung (6,85) > t (2,069). Kesimpulan dalam penelitian ini adalah adanya pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan passing bawah bola voli.

Firdian, 2014 peneliti ini meneliti tentang penerapan media bola karet untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bolavoli siswa kelas V SD Negeri 48 Pagar Alam. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli melalui penerapan media bola karet. Penelitian ini tergolong penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Masing-masing siklus terdiri dari rencana tindakan, pelaksanaan, tindakan, observasi/evaluasi dan refleksi. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas V SD Negeri 48 Pagar Alam berjumlah 19 orang terdiri dari 10 orang siswa putra dan 9 orang siswa putri. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar passing bawah bola voli mengalami peningkatan sebesar 7 nilai rata-rata dari 44,74 pada siklus I menjadi 51,74 pada siklus II. Sedangkan untuk ketuntasan belajar mengalami peningkatan sebesar 10,54% dari 78,94% pada siklus I menjadi 89,48% pada siklus II. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan media bola karet mampu meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli siswa kelas V SD Negeri 48 Pagar Alam tahun pelajaran 2013/2014. Disarankan kepada guru pendidikan jasmani dapat mengimplementasikan media pembelajaran bola karet, karena terbukti dapat meningkatkan hasil belajar passing bawah bola voli.

Septa, 2014 peneliti ini meneliti tentang pengaruh penggunaan bola plastik berlapis spons terhadap keterampilan dasar dan minat bermain bolavoli Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan permasalahan apakah dengan merubah bola voli dengan bola plastik berlapis spons bisa meningkatkan keterampilan dasar permainan bolavoli dan minat bermain bolavoli. Secara teoritik apabila bola voli disesuaikan dengan postur tubuh maka kemungkinan untuk berhasil menguasai dasar bermain bolavoli, keberhasilan melakukan dasar bermain bolavoli dengan menggunakan bolaplastik berlapis spons diduga akan meningkatkan kegairahan dalam bermain bolavoli sekaligus juga meningkatkan ketepatan dan produktifitas didalam melakukan dasar-dasar permainan bolavoli. Untuk menguji pernyataan tersebut diselenggarakan sebuah penelitian dengan disain Eksperimen lapangan atau juga disebut kelompok kontrol tak-setara (non-equivalen control-group design). Dan tehnik analisis datanya dengan menggunakan uji beda rerata. Dari hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa Perubahan jenis bola dalam permainan bola voli tidak berpengaruh positif terhadap empat kecakapan dasar bermain bola voli. Dan perubahan jenis bola, ternyata berpengaruh positif terhadap tingkat kesenangan dalam bermain bola voli. Walaupun demikian sebagaimana tampak dalam hasil observasi dan wawancara informal dengan anak-anak kelompok Eksperimen, penggunaan bola plastik berlapis spons telah berhasil meningkatkan kesenangan dalam bermain bola voli. Secara teoretik, peningkatan minat terhadap permainan bola voli ini pada gilirannya akan meningkatkan intensitas latihan, dan akhirnya bisa diharapkan juga meningkatkan kecakapan bermain bola voli.

Harsono, dan Purnama, 2014 peneliti meneliti tentang pengaruh penggunaan bola lunak terhadap peningkatan hasil belajar passing. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pengaruh penggunaan media mengajar bola lunak dengan bola standar terhadap

hasil belajar keterampilan passing bolavoli pada siswa putra kelas I Sekolah Menengah Pertama (SMP). Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan rancangan "matched by subject design". Teknik sampling yang digunakan adalah proporsional random sampling, dimana proporsi sampel penelitian adalah 20% dari jumlah populasi tiap-tiap kelas. Teknik pengumpulan data dengan tes passing atas dan tes passing bawah bolavoli. Teknik analisis menggunakan uji "t" dengan taraf signifikansi 5%. Penelitian menyimpulkan bahwa: 1) Terdapat perbedaan pengaruh penggunaan media mengajar bola lunak dengan bola standar terhadap hasil belajar keterampilan passing bolavoli. Hasil uji perbedaan antara kedua kelompok tersebut diperoleh t hitung sebesar $5,209 > t \text{ tabel} = 1,76$; 2) Penggunaan bola lunak lebih baik dibanding dengan bola standar terhadap hasil belajar keterampilan passing bolavoli. Persentase peningkatan pada kelompok menggunakan bola lunak memiliki peningkatan sebesar 27,76%, sedangkan dengan bola standar peningkatan sebesar 16,87%.

Suwarno, 2015 Penelitian ini meneliti tentang penggunaan bola plastic terhadap keterampilan passing bawah permainan bola voli. Penelitian merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SD N Ketawang Grabag Purworejo yang berjumlah 32 siswa yang terdiri dari 16 lakilaki dan 16 perempuan. Data hasil belajar passing bolavoli mini pada siswa kelas V diperoleh melalui tes unjuk kerja, lembar observasi yang digunakan untuk mengumpulkan data kegiatan Siswa didalam mengikuti proses pembelajaran passing bola voli dengan bola plastik. Hasil penelitian menunjukkan hasil belajar passing bola voli mini dengan bola plastik SD Negeri Ketawang Grabag Purworejo dapat meningkatkan minat dan motivasi terhadap proses pembelajaran passing bola voli mini sehingga dapat mencapai nilai KKM. Peningkatan hasil belajar siswa kelas V SD N Ketawang Grabag Purworejo dapat dilihat dari peningkatan yang signifikan dari kondisi siklus I ke siklus II. Hasil belajar passing bola voli mini yang diperoleh dari siklus I adalah sebanyak 20 siswa atau persentase ketuntasan 62,5%. Sedangkan pada siklus II terjadi peningkatan menjadi 26 siswa atau persentase ketuntasan 81,25% dari jumlah keseluruhan siswa. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh kesimpulan bahwa dengan bola plastik permainan bola voli mini dapat meningkatkan hasil belajar passing bola voli mini pada siswa kelas V SD N Ketawang Grabag Purworejo.

Modifikasi Media Pembelajaran Bolavoli

Permainan bola voli yang bertujuan untuk mencapai prestasi dan ada juga yang bertujuan kegiatan pembelajaran di sekolah-sekolah untuk mencapai tujuan pendidikan. Oleh karena itu, permainan bola voli dimasukkan sebagai salah satu bentuk permainan bola besar yang masuk dikurikulum SD yaitu permainan bola voli. Akan tetapi pada kenyataannya setelah bola voli diajarkan pada siswa-siswi SD mulai dari kelas IV dari sana banyak ditemukan hambatan mengapa permainan bola voli ini tidak berkembang pesat di SD-SD, terutama SD-SD yang berada di daerah. Hal ini dikarenakan memang kurangnya tersedianya sarana permainan bola voli terutama jumlah bola yang tidak sesuai dengan banyaknya jumlah siswa dan juga siswa masih takut terhadap bola voli tersebut. Oleh karena itu, sebagai seorang pendidik terutama Guru Pendidikan Jasmani haruslah mempunyai kreatifitas dalam membuat alat pengganti bola voli yang menarik dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat memainkan bola secara maksimal karena sudah tersedianya alat dan siswa sudah tidak merasa takut lagi terhadap bola voli (Firdian, 2014).

Berdasarkan analisis data hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa: Terdapat pengaruh modifikasi media pembelajaran terhadap keterampilan passing bawah bola voli, hal ini dapat di lihat dari hasil t hitung = $6,85 =$

t tabel = 2,069 sedangkan untuk peningkatan keterampilan passing bawah bola voli dalam penelitian ini adalah 21% dengan adanya peningkatan hasil belajar siswa menunjukkan bahwa modifikasi media pembelajaran baik digunakan dalam bidang pendidikan jasmani khususnya pada cabang olahraga bola voli (Sugito, et all. 2103)

Hasil penelitian pada saat pra tes, rata-rata kelas diperoleh siswa sebanyak 51,5 dari 25 siswa dimana 8 orang siswa (26,67%) memperoleh ketuntasan dan 22 siswa (73,33%) belum tuntas. Pada siklus I rata-rata kelas siswa meningkat menjadi 58,5 dimana 12 siswa (40%) memperoleh ketuntasan dan 18 siswa (60%) yang belum tuntas. Siklus II rata-rata kelas meningkat 70,67 dimana 20 siswa (66,67%) memperoleh ketuntasan, 10 siswa (33,33%) belum tuntas. Siklus III rata-rata kelas meningkat dari siklus II menjadi 78 dimana 30 siswa (100%) memperoleh ketuntasan. Disimpulkan bahwa modifikasi media pembelajaran menggunakan bola karet dapat meningkatkan pembelajaran passing bawah permainan bola voli siswa kelas IV SD Negeri 01 Singkawang Tengah (Setiana et all, 2013). Penerapan metode modifikasi media pembelajaran bola plastik terbukti dapat meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli, hal ini terbukti dengan adanya peningkatan kemampuan passing bawah yang cukup baik, yaitu pada siklus I dengan nilai rata-rata 12,18, jadi peningkatan sebesar 64,56 (Rusli et all, 2013).

Pentingnya Keterampilan Teknik Dasar Pasing Bawah

Proses belajar mengajar pendidikan jasmani, perlu mengetahui bagaimana sebenarnya pembelajaran itu berlangsung dan seorang guru di tuntut untuk mengetahui pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang profesional dalam membelajarkan siswa. Dalam pembelajaran keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya akan tetapi juga dipengaruhi oleh proses belajar mengajarnya, apabila dalam pembelajaran, proses pembelajaran baik maka pencapaian hasil yang di harapkan akan tercapai, maka dari itu guru harus benar-benar mempersiapkan materi yang akan diajarkan sebelum melakukan pembelajaran agar dapat melaksanakan tugas profesinya dengan baik (Kuswoyo, 2013).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan menjadi salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dari jenjang pendidikan dasar hingga jenjang sekolah menengah atas melalui aktifitas fisik. Pendidikan jasmani dan kesehatan diharapkan dapat meningkatkan aspek psikomotor, kognitif maupun afektif para peserta didik. Selain itu pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan juga dapat membiasakan siswa untuk melakukan pola hidup sehat. Cabang olahraga yang menjadi salah satu materi yang diajarkan disekolah menengah pertama adalah bolavoli. bola voli merupakan olahraga yang sudah tidak asing lagi bagi masyarakat di Indonesia, baik masyarakat perkotaan maupun masyarakat pedesaan karena untuk melakukan olahraga tidak membutuhkan biaya terlalu banyak, sarana dan prasarananya mudah didapatkan. Banyak masyarakat yang menyukai olahraga ini sehingga banyak pula masyarakat yang ingi mempelajari permainan bolavoli secara lebih jauh. Sekolah merupakan tmpat yang tepat untuk bisa belajar tentang permainan bolavoli dengan teknik-teknik yang benar (Indriyani, 2011).

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuhyang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat (Susilowati, 2012)

Salah satu teknik dasar bola voli yang harus dikuasai terlebih dahulu dalam permainan bola voli adalah passing khususnya passing bawah. Hal ini karena, passing bawah memiliki tujuan untuk mengoperkan bola yang dimainkannya itu kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri. Apabila penyajian bola dari passing bawah

baik maka pengumpan bola (set-up) akan mudah melakukan serangan dan mendapatkan nilai. (Kuswoyo, 2013).

Minat Bermain Bolavoli

Anak usia dini merupakan individu yang berbeda, unik dan memiliki karakteristik tersendiri sesuai dengan tahapan usianya. Maka usia dini merupakan masa keemasan dimana stimulasi seluruh aspek pengembangan berperan penting untuk tugas perkembangan selanjutnya masa awal kehidupan anak merupakan masa terpenting dalam rentan kehidupan seorang anak. Usia dini merupakan usia dimana anak mulai mengenal diri dan lingkungan disekitarnya oleh karna itu pada masa ini anak harus diberi berbagai stimulus atau rangsangan agar tumbuh kembangnya menjadi baik. Stimulus tersebut dapat berupa pendidikan dengan pendidikan anak-anak lebih terarah khususnya dalam hal bermain anak akan diarahkan oleh guru atau pembimbing untuk melakukan aktifitas-aktifitas yang bermanfaat bagi perkembangan fisik dan mentalnya.

Pendidikan usia dini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani anak sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya serta memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan lebih lanjut. Olahraga memberi manfaat bagi perkembangan motorik anak. Selain untuk perkembangan fisiknya, olahraga juga amat baik untuk perkembangan otak serta psikologis anak. Mengikutkan anak pada kelompok olahraga akan meningkatkan kesehatan fisik, psikologis serta psikososialnya. Anak menjadi senang mendapat stimulasi kreativitas yang baik untuk perkembangannya.

Sebagai seorang pendidik terutama Guru Pendidikan Jasmani haruslah mempunyai kreatifitas dalam membuat alat pengganti bola voli yang menarik dan menyenangkan. Sehingga siswa dapat memainkan bola secara maksimal karena sudah tersedianya alat dan siswa sudah tidak merasa takut lagi terhadap bola voli (Firdian, 2014).

Aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran gerakkan passing bawah bola voli melalui variasi bola plastik mencapai 73.3 %, sedangkan pada siklus kedua setelah melakukan perubahan skenario pembelajaran di RPP, aktivitas siswa dalam mengikuti pembelajaran mencapai 86.6 %, hal ini berarti ada kenaikan sebesar 13.3% pada pelaksanaan siklus kedua. Peneliti juga mengajukan saran, yaitu: siswa agar meningkatkan semangat belajar siswa dalam kondisi dan keadaan apapun, ketahuilah bahwa belajar itu sangat menyenangkan dan menjadikan diri siswa lebih berprestasi, serta kembangkanlah potensi dan skill sesuai dengan apa yang disukai (Susilowati, 2012)

Secara teoretik, penggunaan bola plastik berlapis spons dalam latihan bola voli untuk anak-anak usia sekolah dasar tidak berpengaruh terhadap peningkatan kecakapan dasar bermain bola voli. Walaupun demikian, sebagaimana tampak dalam hasil observasi dan wawancara informal dengan anak-anak kelompok Eksperimen, penggunaan bola plastik berlapis spons telah berhasil meningkatkan kesenangan dalam bermain bola voli. Secara teoretik, peningkatan minat terhadap permainan bola voli ini pada gilirannya akan meningkatkan intensitas latihan, dan akhirnya bisa diharapkan juga meningkatkan kecakapan bermain bola voli (Septa, 2014).

SIMPULAN DAN SARAN

Dalam pembelajaran teknik passing bawah bolavoli keberhasilan siswa tidak hanya ditentukan oleh hasil pembelajarannya akan tetapi juga di pengaruhi oleh proses belajar mengajarnya, maka guru pendidikan jasmani harus mampu membuat pembelajaran yang efektif dan menyenangkan. Oleh karena itu, guru harus kreatif dalam memodifikasi media pembelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai.

DAFTAR PUSTAKA

- Firdian. 2014. *Penerapan Media Bola Karet Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pasing Bawah Bola Voli Siswa Kelas V SD Negeri 48 Pagar Alam*. Skripsi. Bengkulu. Universitas Bengkulu.
- Harsono, dan Purnama.2014. *Pengaruh Penggunaan Media Mengajar Bola Lunak Terhadap Hasil Belajar Keterampilan Passing Bolavoli Pada Siswa Putra Kelas I SMP*. Jurnal Olahraga Pendidikan 01(01): 47-55.
- Indriyani. 2011, *Peningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Pada Bolavoli Dengan Menggunakan Permainan "3 On 3" Pada Siswa Kelas VII SMP N 1 Sukoharjo Wonosobo Tahun 2010/2011*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Kuswoyo. 2013. *Meningkatan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Permainan Bola Berantai Pada Siswa Kelas V SD Negeri Tenganan 01 Kec.Tenganan Kab. Semarang Tahun 2013*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Rusli, et al. 2013. *Upaya Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Bola Voli Mini Melalui Modifikasi Media Pembelajaran Bola Plastik*. Jurnal pendidikan dan pembelajaran. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=174840&val=2338&title>. Diakses tanggal 1 juli 2016.
- Septa, Bayu. 2014. *Pengaruh Penggunaan Bola Plastik Berlapis Spons Terhadap Keterampilan Dasar Dan Minat Bermain Bolavoli Sekolah Dasar*. Tesis. Malang. IKIP Budi Utomo Malang.
- Setiana, et all. 2013. *Pendekatan Media Bola Karet Passing Bawah Bolavoli Kelas IV SDN 01 Singkawang Tengah*. Skripsi. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=175137&val=2338&title>. Diakses tanggal 1 juli 2016.
- Sugito, et all. 2013. *Pengaruh Modifikasi Media Pembelajaran Terhadap Keterampilan Passing Bawah Bolavoli*. <http://download.portalgaruda.org/article.php?article=130016&val=2338&title>. Diakses tanggal 5 juli 2016.
- Susilowati. 2012. *Penggunaan bola plastik untuk meningkatkan hasil Belajar passing bawah pada permainan bola voli pada Siswa kelas iv sd negeri 01 kalitorong kecamatan Randudongkal kabupaten pemalang Tahun 2012*. Skripsi. Semarang. Universitas Negeri Semarang.
- Suwarno. 2015. *Upaya meningkatkan hasil belajar passing bola voli Mini dengan bola plastik sd negeri ketawang Grabag purworejo*. Skripsi . Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta.